

OBITUARI



**Prof. (Emer.) Dr. Ir. Kasumbogo Untung, M.Sc.
1941–2010**

Y. Andi Trisyono

*Jurusan Hama dan Penyakit Tumbuhan
Fakultas Pertanian Universitas Gadjah Mada
Sekip, Yogyakarta 55281, Indonesia*

Mendiang Prof. (Emer.) Dr. Ir. Kasumbogo Untung, M.Sc. lahir di Jombang tanggal 5 Januari 1941. Beliau menyelesaikan pendidikan Sekolah Rakyat dan Sekolah Menengah Pertama di Jombang serta Sekolah Menengah Atas B di Surabaya. Gelar Insinyur Pertanian diperoleh pada tahun 1966 dari Fakultas Pertanian UGM, sedangkan gelar M.Sc. dan Ph.D. di bidang Entomologi dari Michigan State University (East Lansing, MI, USA) masing-masing pada tahun 1975 dan 1979. Beliau kemudian dilantik menjadi Guru Besar Fakultas Pertanian UGM di bidang Ilmu Hama Tanaman pada tanggal 29 Maret 1997.

Selama menjadi Tenaga Pendidik di Fakultas Pertanian UGM, Prof. Kasumbogo juga mendapat amanah dalam berbagai jabatan di tingkat pusat mulai dari Staf Ahli Menteri Koordinator EKUIN dan WASBANG Bidang Pertanian (1989–1993), Asisten II Menteri Negara Lingkungan Hidup Bidang Perencanaan (1993–1995), Staf Ahli Menteri Lingkungan Hidup Bidang Lingkungan Nasional (1996–1998), dan Staf Ahli Menteri Negara Lingkungan Hidup Bidang Lingkungan Hidup Global (1999–2000). Di samping itu, beliau juga memperoleh kepercayaan menjadi anggota

dan atau ketua Komisi Perlindungan Tanaman, Komisi Pestisida, dan Komisi Penelitian dan Pengembangan PHT/BAPPENAS. Dalam perhimpunan profesi, Prof. Kasumbogo pernah menjabat sebagai Wakil Ketua, Ketua, dan Badan Penasehat Pengurus Pusat PEI, anggota *Board of the International Plant Protection Congress* dan *Interim Chemical Review Committee UNEP-FAO*, dan Ketua Dewan Pengurus/Pembina Yayasan Perguruan Tinggi Kristen Satya Wacana.

Karena berbagai kontribusi dan prestasi yang telah ditorehkannya, Prof. Kasumbogo telah memperoleh tiga penghargaan/tanda kehormatan dari Pemerintah Indonesia berupa Satyalancana Karya Satya 30 Tahun (1995), Satyalancana Wira Karya (1995), dan Bintang Jasa Utama (1998).

Prof. Kasumbogo sangat produktif dalam menulis karya ilmiah baik hasil penelitian maupun pemikiran. Hasil karya tersebut disampaikan dalam pertemuan profesi baik di tingkat nasional maupun internasional dan juga kepada pengambil kebijakan. Lebih lanjut, tiga buku ajar telah dihasilkan, yaitu Kebijakan Perlindungan Tanaman (2007), Pengantar Pengelolaan Hama Terpadu edisi revisi (2006) dan edisi

sebelumnya telah dicetak lima kali, dan Konsep Pengelolaan Hama Terpadu (1993). Buku-buku tersebut menjadi pegangan bahan ajar untuk Mata Kuliah Pengelolaan Hama Terpadu.

Salah satu kontribusi besar beliau adalah sebagai salah satu pemrakarsa utama dalam proses dikeluarkannya Instruksi Presiden Nomor 3 Tahun 1986 tentang Peningkatan Pengendalian Hama Wereng Coklat pada Tanaman Padi. Sebagai tindak lanjut Inpres tersebut, Indonesia kemudian mengintensifkan mulai mengadopsi Pengelolaan Hama Terpadu (PHT) sebagai Program Nasional melalui Sekolah Lapangan PHT. Peran beliau pada program ini sangat menonjol dan diakui secara nasional maupun internasional, dan secara lebih khusus sangat dikenal oleh kalangan petani alumni SLPHT.

Prof. Kasumbogo adalah pekerja keras, dan banyak hal yang bisa dipelajari dari beliau. Pemikirannya kritis dan sistematis sehingga mudah untuk diikuti dan meyakinkan bagi orang lain. Pengetahuannya yang luas karena tidak pernah berhenti untuk belajar membuat Prof. Kasumbogo tidak pernah ketinggalan dalam bidang keilmuan yang ditekuninya dan menjadi acuan bagi publik untuk berbagai isu perlindungan tanaman di Indonesia. Kecintaan-

nya pada pekerjaan ditunjukkan sampai beliau sudah memasuki masa purna tugas dan mendapat kepercayaan sebagai Profesor Emeritus pada Fakultas Pertanian UGM. Semangat beliau dalam mengajar sangat tinggi baik untuk S1, S2, maupun S3.

Perjalanan karier beliau tidak dapat dipisahkan dengan hama wereng batang coklat dan PHT di Indonesia. Sejak tahun 2009 saat wereng batang coklat kembali meningkat luas serangannya, Prof. Kasumbogo langsung memberikan perhatian khusus pada hama ini baik melalui tulisan yang disampaikan kepada pengambil keputusan di lingkungan Kementerian Pertanian maupun melalui penelitian bersama dengan Tenaga Pendidik lain dan mahasiswa. Beliau sangat bersemangat untuk pergi ke lapangan (sawah) untuk melihat permasalahan wereng batang coklat. Perjalanan ke lapangan terakhir dilakukan bersama penulis di wilayah Klaten, Boyolali, dan Sukoharjo yang merupakan segitiga emas bagi wereng batang coklat.

Mendiang Prof. (Emer.) Dr. Ir. Kasumbogo Untung, M.Sc. wafat pada tanggal 22 Juli 2010 (dalam usia 69 tahun). Beliau meninggalkan istri Budijatni dengan tiga orang anak M. Ratputranto, R. Mediana, dan Y.T. Laksono.